

Penggunaan Platform Merdeka Mengajar oleh Guru SMA Negeri 1 Lembang Jaya

Lidya Elvina¹, Gustia Sainanda², Merika Setiawati³

¹Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok,

²Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok,

³Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok,

(Lidyaelviana2810@gmail.com1),gustiasainanda18262@gmail.com2), merikasetiawati@ummy.ac.id3)

Abstract:

The background of this research is the development of teacher quality and quality which must be adapted to the times so that it is developed in the world of education. The independent teaching platform is used to assist teachers in preparing learning materials. The purpose of this research is to see how teachers use the independent teaching platform at SMA Negeri 1 Lembang Jaya. The method used in this research is descriptive qualitative. The results of this study indicate that the independent teaching platform has a display that is easy to understand and easy to access. The available features are in the form of student assessments, tools, self-training, community, proof of work, inspirational videos. The teaching tools provided still need to be developed so that they can be used more optimally in creating works for both teachers and students. The benefits of using the independent teaching platform can be felt reciprocally by teachers and students. So it can be concluded that the use of this independent teaching platform can improve the quality, skills, creativity and potential of each teacher.

Keywords: Use, Platform, Free, Teach, Teacher

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan mutu dan kualitas guru yang harus disesuaikan dengan perkembangan zaman agar berkembang dalam dunia pendidikan. Platform pengajaran mandiri digunakan untuk membantu guru dalam menyiapkan bahan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana guru menggunakan platform pengajaran mandiri di SMA Negeri 1 Lembang Jaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa platform pengajaran mandiri memiliki tampilan yang mudah dipahami dan mudah diakses. Fitur yang tersedia berupa penilaian siswa, *tools*, *self training*, *community*, *proof of work*, video inspiratif. Perangkat ajar yang diberikan masih perlu dikembangkan agar dapat digunakan lebih optimal dalam menciptakan karya baik bagi guru maupun siswa. Manfaat menggunakan platform pengajaran mandiri dapat dirasakan secara timbal balik oleh guru dan siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan platform pengajaran mandiri ini dapat meningkatkan kualitas, keterampilan, kreativitas dan potensi setiap guru.

Kata Kunci: Penggunaan, Platform, Merdeka, Mengajar, Guru

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang terjadi saat ini, guru dituntut untuk bisa melaksanakan proses belajar mengajar dengan mengikuti perkembangan zaman. Guru harus mampu memanfaatkan teknologi dalam menyiapkan bahan ajar agar lebih efektif dan efisien¹. Guru tidak hanya membutuhkan pengetahuan konseptual, tetapi juga keterampilan dalam penerapan

¹ Ferrari, A., Napoli, A., Fischer, J. K., Costa, N., D'Amico, A., Pedro, J., ... & Curri, V. (2020). Assessment on the achievable throughput of multi-band ITU-T G. 652. D fiber transmission systems. *Journal of Lightwave Technology*, 38(16), 4279-4291.

pengetahuan dan berbagai kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan memecahkan masalah. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada, guru akan lebih mudah dalam menjalankan tugasnya serta lebih fokus terhadap perkembangan peserta didiknya. Pada kurikulum merdeka, guru diberi kebebasan dalam mengajar dan siswa pun bisa bebas belajar sesuai dengan minat dan bakatnya. Guru tidak dituntut untuk menjelaskan materi secara rinci karena pada kurikulum merdeka peserta didik dituntut untuk belajar mandiri dari berbagai sumber yang ada di internet. Hasil mencontoh juga bisa ditingkatkan menembusi usaha muka yang dilakukan secara tersusun yang berorientasi untuk deformasi yang cetakan yang kelak disebut tambah tenggang mencontoh². Perubahan-perubahan yang terjadi di dalam individu sebagai akibat dari pengalaman tersebut sebenarnya adalah perubahan yang dialami individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya³.

Dengan adanya perubahan kurikulum dari K-13 menjadi kurikulum merdeka, banyak terjadi perubahan dalam proses pendidikan seperti halnya proyek penguatan profil pelajar pancasila yang harus dipahami oleh guru serta pelaksanaannya yang perlu diterapkan dalam proses pembelajaran. Pola pikir siswa dapat mempengaruhi prestasi siswa dalam kegiatan pembelajaran⁴. Pada kurikulum merdeka ini, tidak hanya belajar sepenuhnya dikelas namun banyak pembelajaran berbentuk praktek sehingga guru harus menyiapkan perencanaan pelaksanaan proyek yang akan dijalankan. Guru harus memfasilitasi setiap kegiatan siswa sesuai dengan kebutuhan dan minat dari peserta didik itu sendiri. Dalam memilih output belajar niscaya masih ada sebuah perkara belajar. Masalah belajar disini adalah perkara yg dihadapi setiap anak didik, yang mana dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran yang dilakukan sang anak didik untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Untuk mengatasinya, anak didik melakukan aktivitas belajar untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dan dapat memperoleh keterampilan, kemampuan sebagai akibatnya terbentuklah perilaku dan bertambahlah ilmu pengetahuan⁵. Motivasi belajar adalah daya penggerak yang berdasarkan pada dalam maupun luar diri siswa. Motivasi

² Widiyanto, S. (2020). Korelasi motivasi, fasilitas belajar dan prestasi belajar siswa. *Awwaliyah : Jurnal PGMI*, 3(1), 47–56.

³ Hakim, N. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Pendekatan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD). *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–39.

⁴ Fahira, W. R., Putri, M., & Setiawati, M. (2022). HUBUNGAN POLA BERFIKIR SISWA KELAS 8 TERHADAP PRESTASI BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 3 KOTA SOLOK. *Uin Suska*, 3(2), 151–159.

⁵ Widiyanto, S. (2020). Korelasi motivasi, fasilitas belajar dan prestasi belajar siswa. *Awwaliyah : Jurnal PGMI*, 3(1), 47–56.

belajar sangat mensugesti siswa dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Rendahnya motivasi belajar siswa akan berdampak dalam proses pembelajaran dan prestasi siswa⁶.

Kurikulum merdeka ini juga telah menyediakan platform merdeka mengajar, yang dapat memberikan ruang bagi para guru untuk belajar dan berbagi berbagai hal demi kemajuan pendidikan di Indonesia. Platform Merdeka mengajar adalah platform teknologi yang digunakan untuk menjadi mitra pendorong bagi guru dan pimpinan sekolah dalam mengajar, belajar, dan bekerja⁷. Menyatakan pembelajaran yang disusun berdasarkan minat siswa dapat memotivasi mereka dalam belajar. Partisipasi siswa dalam pembelajaran memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa⁸

Seiring berjalannya waktu, penggunaan platform digital dalam dunia pendidikan menjadi sangat diperlukan, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam proses manajemen di sekolah yang sangat berpengaruh bagi penyelenggaraan pendidikan. Kebijakan ini berlaku, baik untuk guru, staf pengajar maupun untuk para siswa⁹. Salah satu platform teknologi yang paling penting adalah "merdeka Mengajar" dimana platform tersebut digunakan oleh guru untuk terlibat dalam kegiatan proses belajar mengajar. Platform Merdeka Mengajar merupakan salah satu sarana yang disediakan pemerintah kepada pimpinan sekolah dan guru untuk memfasilitasi pelaksanaan kurikulum mandiri¹⁰. Ada beberapa fitur dalam platform ini yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan pimpinan sekolah, baik berupa media untuk meningkatkan pemahaman maupun alat pembelajaran yang dapat digunakan¹¹. Merdeka mengajar menurut¹² membuat guru berkebebasan mengembangkan keterampilan yang dimiliki sehingga guru tidak monoton dan berinovasi dalam mengajar.

Platform digital ini juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melewati proses pembelajaran agar tetap berjalan meskipun dilakukan secara daring. Selain itu, platform

⁶ Choerul Anwar Badruttamam. (2022). PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI TINGKAT SEKOLAH DASAR. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 5(02), 123–132. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v10i02.66>

⁷ Rahmatika, D., Setiawati, M., & Muriyani. (2022). Peran Guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 7 Kubung. *Journal Papeda*, 4(2), 132–138.

⁸ Yassha, P. M., & Setiawati, M. (2022). *THE RELATIONSHIP OF STUDENT PARTICIPATION IN IMPROVING STUDENT ACHIEVEMENT IN SMP NEGERI 1 X KOTO ABOVE*. 11(1), 297–300.

⁹ Sari, E., & Noor, A. F. (2022). *Kebijakan Pembelajaran Yang Merdeka : Dukungan Dan Kritik Pendidikan nasional Indonesia sudah diatur berdasarkan Pancasila dan Undang-.* 1(1), 45–53.

¹⁰ Dewi Surani, Aas Nur Asnawati, A. W. K. (2022). Pengenalan Platform Simba Dalam Meningkatkan Pemahaman Media Pembelajaran Kepada Tenaga Pendidik. *Sosialisasi Aplikasi Merdeka Mengajar Dan Pengenalan Platform SIMBA Dalam Meningkatkan Pemahaman Media Pembelajaran Kepada Tenaga Pendidik Di SMPN 10 Cilegon*, 164–171.

¹¹ ROHIMAT, S., Sanusi, S., & Munthahanah, M. (2022). Diseminasi Platform Merdeka Mengajar Untuk Guru Sma Negeri 6 Kota Serang. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v4i2.2035>

¹² Dewi Setyarini, W. (2022). *Jurnal ilmu komunikasi citra*. 8(Nomor 1), 25–30.

pengajaran merdeka juga dapat dijadikan sebagai wahana untuk membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Pancasila. Hal ini tercermin dari banyaknya konten di platform Merdeka Mengajar terkait dengan proyek peningkatan profil mahasiswa Pancasila. Produk kegiatan merdeka mengajar antara lain: a). Penilaian siswa, yang membantu pengajar mengerjakan tes literasi dan numerasi dengan cepat sehingga guru dapat menerapkan pembelajaran berdasarkan performa dan tingkat perkembangan siswa. b). Perangkat ajar, yang berisi berbagai materi belajar untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti bahan ajar, modul pembelajaran, modul proyek, atau buku teks¹³

Platform Merdeka Mengajar sangat bermanfaat untuk mengimplementasikan profil mahasiswa Pancasila dalam mempelajari paradigma baru. Profil mahasiswa Pancasila berlaku dalam karakter keseharian yang dibangun dan dihayati setiap siswa melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler di sekolah¹⁴. Platform Merdeka Mengajar dapat diakses melalui web browser di <https://guru.kemdikbud.go.id/> untuk mengunduh bahan-bahan yang diperlukan dan digunakan pada pembelajaran luring. Platform Merdeka Mengajar merupakan langkah lanjutan dalam upaya transformasi pendidikan digital di Indonesia dan bertujuan untuk menjadi mitra penggerak bagi guru dalam mengajar, belajar dan berkreasi¹⁵.

Saat ini telah tersedia beberapa produk di platform merdeka mengajar yang dikelompokkan menurut kegunaannya, yaitu pelatihan guru dan kegiatan belajar mengajar. Produk Pengembangan Guru meliputi (1) Video Inspirasional, yang mencakup kumpulan video inspirasional dilakukan oleh Kemendikbud dan para ahli, sebagai acuan peningkatan kompetensi sebagai pendidik. (2) Pelatihan mandiri, yang mencakup berbagai materi pelatihan singkat untuk membantu Anda melakukan pelatihan secara mandiri, kapan saja, di mana saja. (3) bukti kerja, yang berfungsi sebagai situs dokumentasi kerja untuk memaparkan prestasi, kompetensi dan prestasi dalam profesi guru dan kepala sekolah. Serta forum untuk berbagi praktik terbaik dan mendapatkan komentar dari rekan-rekan. (4) komunitas yang berisi berbagai jenis komunitas pembelajaran di seluruh Indonesia dan dapat digunakan oleh

¹³ Sumandya, I. W. (2022). Link and Match Konten Pelajaran Matematika, Strategi Pembelajaran dan Platform Merdeka Mengajar untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. In *Prosiding Mahasaraswati Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, (Vol. 2, N, 35–43).

¹⁴ Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 25, 155–167. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>

¹⁵ Sumandya, I. W. (2022). Link and Match Konten Pelajaran Matematika, Strategi Pembelajaran dan Platform Merdeka Mengajar untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. In *Prosiding Mahasaraswati Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, (Vol. 2, N, 35–43).

pengajar untuk berbagi praktik terbaik dan alat pembelajaran, serta berdiskusi dengan pengajar lain¹⁶.

Platform Merdeka Mengajar dibuat untuk mendukung implementasi kurikulum Merdeka agar para guru mendapatkan referensi, inspirasi dan pemahaman dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka. Ada beberapa tempat di platform ini di mana guru bisa berkreasi dalam proses pembelajaran seperti Penilaian Siswa, Courseware, Proof of Work, Pelatihan Mandiri, Video Inspiratif, dan Komunitas. Semua ini menjadi wadah bagi para guru untuk berkreasi dan memperdalam ilmu tentang kurikulum merdeka. Diharapkan rencana merdeka mengajar dapat dilaksanakan dan berimplementasi dengan baik di semua jenjang pendidikan di Indonesia (dari PAUD, TK, SD, SMP dan SMA).

Dari tinjauan awal yang dilakukan menunjukkan bahwa banyak sekolah masih berjuang dengan sarana dan prasarana yang mereka miliki untuk mendukung kebutuhan belajar mengajar guru dalam proses pembelajaran, dengan peluncuran platform merdeka mengajar yang didanai oleh Kementerian Pendidikan dan budaya (KEMDIKBUD), yaitu platform pengajaran Merdeka, dan menurut pengamatan kami, masih banyak guru yang kesulitan dalam mengakses platform ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pemanfaatan dan penggunaan dari platform merdeka mengajar oleh guru di SMA Negeri 1 Lembang Jaya. Selain itu, penelitian ini juga untuk melihat bagaimana penggunaan fitur yang terdapat dalam platform merdeka mengajar serta manfaat yang dirasakan, hasil karya, perangkat ajar dan tampilan serta kemudahan akses yang dirasakan pada platform merdeka mengajar ini.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut¹⁷ metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi alam (natural environment). Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi postpositivisme dan digunakan untuk mengkaji keadaan objek yang natural dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepentingan daripada

¹⁶ Sari, A. S. L., Pramesti, C., Suliana, & Suliana, R. (2022). Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar Sebagai Wadah Belajar Dan Berkreasi Guru. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 6(01), 63–72.

¹⁷ Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Bandung : Alfabet*.

generalisasi¹⁸. Analisis deskriptif adalah suatu bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian dengan menggunakan sampel¹⁹.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Lembang Jaya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terstruktur. Waktu penelitian dilakukan pada hari senin tanggal 9 November 2022 pukul 13.00-14.00 WIB. Fokus penelitian ini adalah penggunaan platform merdeka mengajar yang digunakan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

1. Tampilan dan Kemudahan Akses

Platform merdeka mengajar memiliki tampilan yang simple dan mudah dipahami. Dalam penggunaannya platform merdeka mengajar bisa diakses oleh semua kalangan namun pengguna yang tidak memiliki akun untuk masuk ke platform merdeka mengajar hanya dapat mengakses video inspirasi yang ada di dashboard platform merdeka mengajar. Di SMA Negeri 1 Lembang Jaya guru mendownload aplikasi merdeka mengajar dan membuka akun merdeka mengajar yang dibuat oleh operator sekolah serta telah terdaftar di Kemendikbud. Namun untuk akun merdeka mengajar hanya dimiliki oleh guru PNS dan guru P3K. Berikut tampilan dashboard merdeka mengajar.



Gambar 1. Tampilan Platform Merdeka Mengajar

Dari pernyataan guru di SMA Negeri 1 Lembang Jaya menyatakan bahwa platform merdeka mengajar ini cukup mudah untuk di akses karena tergantung jaringan yang tersedia dan didalamnya terdapat ikon yang bisa diakses sesuai dengan kebutuhan bahan ajar guru

¹⁸ Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.

¹⁹ Hewson, R., Chamberlain, J., Mioulet, V., Lloyd, G., Jamil, B., Hasan, R., ... & Clegg, C. (2004). Crimean-Congo haemorrhagic fever virus: sequence analysis of the small RNA segments from a collection of viruses world wide. *Virus Research*, 102 (2), 185-189.

dalam pembelajaran. Pada saat ini guru jarang mengakses platform merdeka mengajar ini karena bahan ajar yang tersedia belum lengkap serta modul yang tersedia tidak bisa diaplikasikan langsung pada kegiatan pembelajaran.

2. Penggunaan fitur

Dalam platform merdeka mengajar terdapat 6 fitur yang bisa diakses oleh guru yang sudah memiliki akun merdeka mengajar. Fitur tersebut adalah 1) assessment murid; merupakan fitur yang dimanfaatkan untuk mendownload kumpulan soal asesmen diagnostic berdasarkan fase, kebutuhan dan mata pelajaran yang dipegang oleh guru serta membantu guru untuk mendapatkan informasi dari proses dan hasil pembelajaran siswa. 2) perangkat ajar; dapat berupa bahan ajar, modul, Rpp, modul project atau buku panduan yang memberikan inspirasi dan pengetahuan tentang materi pengajaran sesuai dengan fase siswa yang diajarnya. 3) pelatihan mandiri; berisikan kumpulan video pelatihan tentang kurikulum merdeka yang dilengkapi dengan kuis dan tanya jawab soal yang menambah wawasan guru tentang kurikulum merdeka. Setelah semua kegiatan pelatihan diselesaikan maka guru akan mendapatkan sebuah sertifikat kompetensi guru merdeka. Pelatihan mandiri yang disediakan pada platform dianggap lebih efektif daripada pelatihan offline. 4) komunitas; merupakan fitur tempat para guru saling berbagi informasi dan apa saja pembaharuan yang telah diterapkan yang sesuai dengan merdeka mengajar. 5) bukti karya; merupakan tempat guru mengunggah media pembelajaran atau bahan ajar yang telah dibuatnya. 6) video inspirasi; berupa kumpulan video-video yang menginspirasi serta memotivasi guru untuk terus mengembangkan daya kreativitasnya dalam mengajar.

3. Pemanfaatan perangkat ajar

Dalam penggunaan perangkat ajar dapat dirasakan manfaatnya oleh guru di SMA Negeri 1 Lembang Jaya seperti modul ajar yang telah disediakan sebagai referensi dalam materi ajar serta RPP yang bisa diubah sesuai kebutuhan guru dalam mengajar. Hal ini menjadikan guru lebih mudah dalam menyusun perangkat ajar, sehingga guru lebih fokus dalam menentukan dan mengembangkan potensi siswa sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik. Perangkat ajar yang telah disediakan di platform merdeka mengajar dilengkapi dengan alur dan capaian pembelajaran yang memudahkan proses pembelajaran agar sesuai dengan pedoman dan ketentuan kurikulum merdeka. Dalam perangkat ajar terdapat dua fitur yang bisa dimanfaatkan oleh guru yaitu 1) pencarian perangkat ajar; guru dapat mencari perangkat ajar berdasarkan jenis perangkat ajar, fase atau kelas, mata pelajaran

tertentu. Guru juga dapat memanfaatkan fitur +cari materi spesifik untuk melakukan pencarian perangkat ajar yang lebih dikhususkan. 2) perangkat ajar yang disimpan; pada fitur ini guru dapat melihat perangkat ajar yang telah disimpan ke dalam folder. Guru dapat mengunduh perangkat ajar berupa modul ajar, RPP, bahan ajar, dan modul project yang kemudian dapat diakses secara offline.

4. Hasil karya

Pada platform merdeka mengajar terdapat fitur bukti karya yang digunakan untuk mengupload hasil karya dari guru. Media pembelajaran dan modul ajar yang dibuat oleh guru bisa dilihat dan diakses oleh guru disekolah lain sebagai contoh dan pedoman penulisan bagi guru-guru lain. Hasil karya dari peserta didik diupload melalui aplikasi youtube, blog dan rumah belajar agar hasil karya siswa dapat dilihat oleh siswa dari sekolah lain. Kurikulum merdeka identik dengan pelaksanaan P5, yaitu Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang pelaksanaan pembelajaran berupa project yang disesuaikan dengan bakat dan minat peserta didik. Di SMA Negeri 1 Lembang Jaya siswa sudah banyak menghasilkan karya seperti acara baralek gadang, pembuatan kompos dan video inspirasi tentang dampak bullying. Pada acara baralek gadang siswa diminta untuk melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar, niniak mamak dan penghulu tentang pelaksanaan baralek gadang ini sesuai dengan adat yang berlaku. Pada pembuatan kompos, siswa belajar sendiri bagaimana pengolahan kotoran dari hewan menjadi pupuk yang bisa dimanfaatkan untuk menyuburkan tanaman di sekolah, proses pembuatan pupuk kompos tersebut di videokan dan kemudian di upload ke youtube. Pada video inspirasi bullying siswa melakukan teater sederhana tentang bagaimana dampak yang ditimbulkan oleh bullying terhadap motivasi, minat dan hasil belajar serta pengaruh psikologis yang dialami oleh siswa.

Semua hasil karya siswa dan guru dikumpulkan dan diarsipkan sebagai bukti dan evaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka yang dapat dilihat oleh kemdikbudristek dalam mengembangkan sistem pendidikan di indonesia.

5. Manfaat

Dalam platform merdeka mengajar banyak manfaat yang dirasakan oleh guru, seperti penyediaan video pelatihan secara online untuk menambah pengetahuan guru tentang pelaksanaan kurikulum merdeka yang lebih efektif dan efisien terhadap penggunaan waktu dan biaya. Berdasarkan pendapat salah satu guru di SMA Negeri 1 Lembang Jaya dijelaskan bahwa terdapat manfaat timbal balik yang dirasakan pada penggunaan platform merdeka mengajar oleh guru dan siswa. Siswa dapat menyalurkan bakat dan minatnya secara bebas

namun tetap sesuai dengan konteks pembelajaran. Seperti di SMA Negeri 1 Lembang Jaya ini, siswa diberikan materi pembelajaran namun dia bebas menentukan cara penyampaian materi presentasi baik melalui gambar, video ataupun praktek langsung. Siswa diberikan kebebasan dalam belajar sedangkan guru diberikan kebebasan dalam mengajar sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan nyaman dan menyenangkan tanpa ada paksaan. Melalui fitur assessment murid di platform merdeka mengajar, guru lebih mudah untuk menyusun butir-butir soal penilaian hasil belajar siswa yang sesuai dengan fasenya.

Jadi dapat ditegaskan bahwa penggunaan platform merdeka mengajar ini lebih memudahkan guru dalam mengembangkan mutu guru, kualitas pembelajaran, keterampilan dan meningkatkan kompetensi guru.

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan²⁰ Platform Merdeka Mengajar dapat berdampak pada peningkatan kualitas kompetensi belajar dan mengajar pada satuan pendidikan yang menerapkan kurikulum mandiri, khususnya pada program sekolah penggerak. Guru juga bisa mendapat pelatihan berkualitas melalui platform Merdeka Mengajar ini. Materi yang dapat diselesaikan secara mandiri Platform Merdeka Mengajar menawarkan kesempatan kepada para guru untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilannya tanpa batasan ruang atau waktu. Penelitian ini juga didukung oleh²¹ yang menyatakan bahwa kegiatan sosialisasi pemanfaatan platform merdeka mengajar mendapat sambutan baik dari guru-guru di Kecamatan Kesamben, Blitar. Platform ini dinilai mampu mewedahi kreatifitas guru dalam menciptakan bahan ajar yang inovatif. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Lembang Jaya, guru di SMA Negeri 1 Lembang Jaya menyatakan bahwa Platform Merdeka Mengajar memiliki tampilan yang menarik dan mudah dipahami serta aplikasinya mudah diakses dan didownload pada laptop atau smartphone guru. Bahan ajar yang tersedia juga bisa membantu guru dalam menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Akan tetapi, modul yang telah disediakan tidak bisa langsung diaplikasikan dan harus disesuaikan dengan indikator materi disekolah masing-masing. Fitur yang tersedia sudah cukup lengkap akan tetapi masih perlu untuk dikembangkan lagi agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pada platform merdeka mengajar ini, karya-karya yang telah dihasilkan oleh siswa maupun guru dapat diupload di platform merdeka mengajar maupun di media sosial lainnya. Manfaat yang

²⁰ Muchlis, N. F. (2022). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kompetensi Guru di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Universitas Negeri Malang*.

²¹ Sari, A. S. L., Pramesti, C., Suliana, & Suliana, R. (2022). Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar Sebagai Wadah Belajar Dan Berkreasi Guru. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 6(01), 63–72.

dirasakan guru dalam penggunaan platform merdeka mengajar ini adalah guru bisa mengakses modul ajar yang dikembangkan oleh guru di sekolah lain serta guru juga bisa meningkatkan daya kreatifitas, mutu, keterampilan dan potensinya melalui platform ini.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah kami lakukan dapat disimpulkan bahwa Platform merdeka mengajar ini memiliki tampilan yang simple dan mudah untuk dipahami. Dalam penggunaannya platform merdeka mengajar bisa diakses oleh semua kalangan namun pengguna yang tidak memiliki akun untuk masuk ke platform merdeka mengajar hanya dapat mengakses video inspirasi yang ada di dashboard platform merdeka mengajar. Dalam platform merdeka mengajar terdapat 6 fitur yang bisa diakses oleh guru yang sudah memiliki akun merdeka mengajar, Fitur tersebut adalah assessment murid, perangkat aja, pelatihan mandiri, komunitas, bukti karya, video inspirasi. Dalam penggunaan perangkat ajar dapat dirasakan manfaatnya oleh guru di SMA Negeri 1 Lembang Jaya seperti modul ajar yang telah disediakan sebagai referensi dalam materi ajar serta RPP yang bisa diubah sesuai kebutuhan guru dalam mengajar. Hal ini menjadikan guru lebih mudah dalam menyusun perangkat ajar, sehingga guru lebih fokus dalam menentukan dan mengembangkan potensi siswa sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik.

Di SMA Negeri 1 Lembang Jaya siswa sudah banyak menghasilkan karya seperti acara baralek gadang, pembuatan kompos dan video inspirasi tentang dampak bullying. Pada acara baralek gadang siswa diminta untuk melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar, niniak mamak dan penghulu tentang pelaksanaan baralek gadang ini sesuai dengan adat yang berlaku. Pada pembuatan kompos, siswa belajar sendiri bagaimana pengolahan kotoran dari hewan menjadi pupuk yang bisa dimanfaatkan untuk menyuburkan tanaman di sekolah, proses pembuatan pupuk kompos tersebut di videokan dan kemudian di upload ke youtube. Pada video inspirasi bullying siswa melakukan teater sederhana tentang bagaimana dampak yang ditimbulkan oleh bullying terhadap motivasi, minat dan hasil belajar serta pengaruh psikologis yang dialami oleh siswa. Dalam platform merdeka mengajar banyak manfaat yang dirasakan oleh guru, seperti penyediaan video pelatihan secara online untuk menambah pengetahuan guru tentang pelaksanaan kurikulum merdeka yang lebih efektif dan efisien terhadap penggunaan waktu dan biaya. Berdasarkan pendapat salah satu guru di SMA Negeri 1 Lembang Jaya dijelaskan bahwa terdapat manfaat timbal balik yang dirasakan pada penggunaan platform merdeka mengajar oleh guru dan siswa. Siswa dapat menyalurkan bakat dan minatnya secara bebas namun tetap sesuai dengan konteks pembelajaran..

DAFTAR PUSTAKA

- Choerul Anwar Badruttamam. (2022). PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI TINGKAT SEKOLAH DASAR. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 5(02), 123–132. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v10i02.66>
- Dewi Setyarini, W. (2022). *Jurnal ilmu komunikasi citra*. 8(Nomor 1), 25–30.
- Dewi Surani, Aas Nur Asnawati, A. W. K. (2022). Pengenalan Platform Simba Dalam Meningkatkan Pemahaman Media Pembelajaran Kepada Tenaga Pendidik. *Sosiialisasi Aplikasi Merdeka Mengajar Dan Pengenalan Platform SIMBA Dalam Meningkatkan Pemahaman Media Pembelajaran Kepada Tenaga Pendidik Di SMPN 10 Cilegon*, 164–171.
- Fahira, W. R., Putri, M., & Setiawati, M. (2022). HUBUNGAN POLA BERFIKIR SISWA KELAS 8 TERHADAP PRESTASI BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 3 KOTA SOLOK. *Uin Suska*, 3(2), 151–159.
- Ferrari, A., Napoli, A., Fischer, J. K., Costa, N., D'Amico, A., Pedro, J., ... & Curri, V. (2020). Assessment on the achievable throughput of multi-band ITU-T G. 652. D fiber transmission systems. *Journal of Lightwave Technology*, 38(16), 4279-4291.
- Hakim, N. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Pendekatan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD). *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–39.
- Hewson, R., Chamberlain, J., Mioulet, V., Lloyd, G., Jamil, B., Hasan, R., ... & Clegg, C. (2004). Crimean-Congo haemorrhagic fever virus: sequence analysis of the small RNA segments from a collection of viruses world wide. *Virus Research*, 102 (2), 185-189.
- Muchlis, N. F. (2022). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kompetensi Guru di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Universitas Negeri Malang*.
- Rahmatika, D., Setiawati, M., & Muriani. (2022). Peran Guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 7 Kubung. *Journal Papeda*, 4(2), 132–138.
- ROHIMAT, S., Sanusi, S., & Munthahanah, M. (2022). Diseminasi Platform Merdeka Mengajar Untuk Guru Sma Negeri 6 Kota Serang. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v4i2.2035>
- Sari, A. S. L., Pramesti, C., Suliana, & Suliana, R. (2022). Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar Sebagai Wadah Belajar Dan Berkreasi Guru. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 6(01), 63–72.
- Sari, E., & Noor, A. F. (2022). *Kebijakan Pembelajaran Yang Merdeka : Dukungan Dan Kritik Pendidikan nasional Indonesia sudah diatur berdasarkan Pancasila dan Undang-. 1*(1), 45–53.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Bandung : Alfabeta*.

- Sumandya, I. W. (2022). Link and Match Konten Pelajaran Matematika, Strategi Pembelajaran dan Platform Merdeka Mengajar untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *In Prosiding Mahasaraswati Seminar Nasional Pendidikan Matematika, (Vol. 2, N, 35–43.*
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik, 25*, 155–167. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>
- Widianto, S. (2020). Korelasi motivasi, fasilitas belajar dan prestasi belajar siswa. *Awwaliyah : Jurnal PGMI, 3*(1), 47–56.
- Yassha, P. M., & Setiawati, M. (2022). *THE RELATIONSHIP OF STUDENT PARTICIPATION IN IMPROVING STUDENT ACHIEVEMENT IN SMP NEGERI 1 X KOTO ABOVE. 11*(1), 297–300.